

## Implementasi Safety Induction untuk Meningkatkan Kesadaran Keselamatan Kerja di Lingkungan ULP Gedangan Sidoarjo

Nabilul Fawaid\*<sup>1</sup>  
Abdul Hakim Zakkiy Fasya<sup>2</sup>  
Gatut Dirgantara<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> PLN ULP Gedangan Sidoarjo

<sup>3</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

\*e-mail: [nabilulfawaid08@gmail.com](mailto:nabilulfawaid08@gmail.com)

### Abstrak

Unit Layanan Pelanggan (ULP) seperti Gedangan Sidoarjo adalah bagian penting dalam jaringan distribusi energi yang memasok listrik ke masyarakat. Keselamatan kerja merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam setiap kegiatan, termasuk dalam kegiatan operasional PLN ULP Gedangan Sidoarjo. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran keselamatan kerja di lingkungan PLN ULP Gedangan Sidoarjo adalah dengan mengadakan safety induction. Tujuan penelitian ini adalah menerapkan Safety Induction untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan kerja di PLN ULP Gedangan Sidoarjo melalui pembuatan video. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan data yang diperoleh melalui observasi. Inovasi pembuatan video safety induction berhasil diterapkan di PLN ULP Gedangan dan respon pekerja yang positif. Isi dari video tersebut merupakan informasi induksi keselamatan di area lingkungan kantor saat terjadi bencana. Memberikan informasi tentang induksi keselamatan dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja dan dapat mengendalikan potensi bahaya dan risiko di area kantor PLN ULP Gedangan, Sidoarjo.

**Kata kunci:** Safety induction, video, Keselamatan Kerja, PLN

### Abstract

Customer Service Units (ULP) such as Gedangan Sidoarjo are an important part of the energy distribution network that supplies electricity to the community. Work safety is an important thing to pay attention to in every activity, including the operational activities of PLN ULP Gedangan Sidoarjo. One effort to increase awareness of work safety within the PLN ULP Gedangan Sidoarjo environment is by holding a safety induction. The aim of this research is to apply Safety Induction to increase awareness of work safety at PLN ULP Gedangan Sidoarjo through making videos. The method used in this research is a qualitative method with data obtained through observation. The innovation in making safety induction videos was successfully implemented at PLN ULP Gedangan and the response from workers was positive. The content of the video is safety induction information in the office environment when a disaster occurs. Providing information about safety induction can minimize the occurrence of work accidents and can control potential dangers and risks in the PLN ULP Gedangan, Sidorajo office area.

**Keywords:** Safety induction, video, Work Safety, PLN

### PENDAHULUAN

PLN (Perusahaan Listrik Negara) sebagai penyedia layanan energi memiliki tanggung jawab besar terhadap keselamatan dalam operasi mereka. Unit Layanan Pelanggan (ULP) seperti Gedangan Sidoarjo adalah bagian penting dalam jaringan distribusi energi yang memasok listrik ke masyarakat. Keselamatan kerja merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam setiap kegiatan, termasuk dalam kegiatan operasional PLN ULP Gedangan Sidoarjo. Keselamatan kerja dapat diartikan sebagai kondisi di mana pekerja terlindungi dari bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran keselamatan kerja di lingkungan PLN ULP Gedangan Sidoarjo adalah dengan mengadakan safety induction. Safety induction merupakan suatu kegiatan pengenalan keselamatan kerja yang diberikan kepada pekerja baru maupun pekerja lama. Safety induction bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pekerja tentang pentingnya keselamatan kerja dan cara-cara untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Safety induction juga

bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pekerja tentang pentingnya pelayanan yang baik kepada pelanggan. *Safety Induction* memainkan pentingnya akan kesadaran keselamatan yaitu meningkatkan kesadaran akan bahaya dan risiko yang ada di lingkungan kerja. Ini akan membantu individu memahami pentingnya mengikuti prosedur keselamatan dalam setiap tindakan yang dilakukan (O'Neill & Griffin, 2004). Dengan adanya kesadaran keselamatan para pekerja, nanti akan membentuk budaya keselamatan jika menjadi suatu kebiasaan. Oleh karena itu, langkah awal tersebut melalui *Safety Induction* dengan membentuk landasan bagi budaya keselamatan yang kokoh di tempat kerja. Hal ini membawa manfaat jangka panjang dalam mencegah insiden serta menjaga keamanan dan produktivitas. *Safety Induction* yang efektif mengurangi risiko kecelakaan kerja dan downtime yang dapat mengganggu operasional. Hal ini akan membantu PLN ULP Gedangan Sidoarjo untuk menjaga konsistensi dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Budaya keselamatan yang kuat juga secara tidak langsung berdampak pada peningkatan pelayanan kepada pelanggan. Dengan pekerja yang merasa aman dan terlindungi, fokus mereka bisa lebih pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan (Zhou et al., 2015).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan *Safety Induction* untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan kerja di PLN ULP Gedangan Sidoarjo melalui pembuatan video tentang *safety induction*. Melalui pemahaman mendalam tentang efektivitas penerapan *safety induction*, dapat dikembangkan strategi yang lebih tepat guna untuk meningkatkan kesadaran pekerja akan keselamatan kerja para pekerja di PLN ULP Gedangan, Sidoarjo.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dikumpulkan melalui observasi lapangan terkait implementasi *safety induction* di PLN ULP Gedangan Sidoarjo melalui video yang telah dibuat. Observasi lapangan dilihat melalui pekerja di PLN ULP Gedangan Sidoarjo telah mengikuti *safety induction* atau tidak dan dilihat melalui lingkungan kerja PLN ULP Gedangan Sidoarjo. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan implementasi *safety induction* untuk meningkatkan kesadaran keselamatan melalui pembuatan video. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan temuan yang berguna dan implikasi penelitian yang dapat diterapkan dalam konteks PLN ULP Gedangan Sidoarjo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Safety Induction* adalah upaya memberikan informasi tentang keselamatan kepada tenaga kerja baru, pelanggan, atau pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan. *Safety induction* bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai potensi bahaya selama bekerja atau berkunjung, sehingga dapat diketahui langkah-langkah pengendalian yang perlu diambil (Irvan et al., n.d.). Keberhasilan *safety induction* yang efektif tidak hanya memastikan kesadaran keselamatan kerja individu yang sedang menjalankan tugas atau peran pekerjaannya, tetapi juga menjamin keselamatan rekan kerja mereka.

Inovasi pembuatan video *Safety Induction* dilakukan di Unit Layanan Pelanggan (ULP) Gedangan, Sidoarjo dikarenakan saat ini belum ada sistem yang menyeluruh untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait keselamatan kepada pekerja kantor dan pelanggan ketika terjadi bencana alam dan kebakaran. Video *safety induction* tersebut ditayangkan pada saat rapat dimulai dan ditayangkan melalui televisi yang telah ada di lobby Perusahaan. Dengan implementasi *Safety Induction*, semua pihak baik pekerja kantor maupun pelanggan, dapat lebih proaktif dalam menjaga keselamatan diri dan lingkungan sekitar. Ini adalah langkah preventif yang krusial untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan memastikan kesiapan dalam menghadapi potensi risiko keselamatan.

Pengaplikasian video *Safety Induction* dari penulis adalah penyampaian induksi keselamatan di area lingkungan kantor. Isi dari video tersebut adalah penyampaian keselamatan ketika terjadinya gempa bumi atau kebakaran dan menjelaskan mengenai tujuan dari adanya pelaksanaan *Safety*

*Induction*. Pelaksanaan *safety induction* harus selalu diterapkan setiap saat, untuk menghindari risiko kecelakaan yang tidak diharapkan (Ridwan et al., 2021). Pada video *safety induction* menjelaskan beberapa peraturan umum keselamatan kebakaran dan gempa bumi. Tidak hanya itu, video *safety induction* menampilkan fasilitas keselamatan yang ada di lingkungan kantor seperti: rute jalur evakuasi, titik kumpul, APAR (Alat Pemadam Api Ringan), *heat and smoke detector*, *automatic alarm system*, *fire hydrant system*, *assembly point*, dan perlengkapan P3K. Selain itu juga terdapat rute penunjukan arah ruangan seperti musholla, ruang rapat, dan kamar mandi. Pada video *safety induction* memaparkan peraturan yang ada di area kantor dengan tidak merokok di lingkungan kantor dan menjaga kebersihan dengan membuang sampah sesuai jenis sampahnya.

Respon para pekerja PLN ULP Gedangan memberikan reaksi yang positif dengan adanya pembuatan video yang ditayangkan di lobby kantor. Rincian informasi mengenai langkah-langkah pencegahan kebakaran dan prosedur keamanan terkait gempa bumi dapat memberikan pengetahuan dan mengingatkan kepada pekerja bahkan pelanggan. *Safety Induction* dapat berperan dalam mengurangi kemungkinan terjadinya insiden tersebut, meningkatkan kesadaran keselamatan di antara pekerja kantor bahkan pelanggan. Memiliki pemahaman yang baik terhadap tindakan darurat juga dapat berkontribusi dalam meminimalkan kerugian potensial. *Safety Induction* memberikan panduan mengenai lokasi ruangan dan fasilitas yang ada di kantor unit layanan pelanggan PLN. Hal ini penting agar pekerja dan pelanggan dapat dengan mudah menavigasi ruang kerja dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan efektif. *Safety Induction* juga melibatkan pelanggan dalam upaya keselamatan. Dengan memberikan informasi kepada pekerja dan pelanggan tentang tata cara evakuasi dan tindakan keamanan, PLN ULP Gedangan, Sidorajo dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung partisipasi aktif dari pelanggan dalam menjaga keselamatan bersama.

*Safety Induction* tidak hanya dapat mengurangi, tetapi juga menghilangkan kemungkinan terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat pekerjaan (Appiah, 2019). Selain itu, melalui *Safety Induction* potensi bahaya dan risiko yang dapat menyebabkan kerugian dapat dikendalikan. Kerugian tersebut terutama terkait dengan perilaku tidak aman pekerja, sebab data statistik menunjukkan bahwa sekitar 85% kecelakaan disebabkan oleh perilaku tidak aman (Mafra et al., 2021). Melalui *Safety Induction* pekerja tidak hanya memastikan keselamatannya sendiri, tetapi juga memastikan keselamatan rekan kerja mereka.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, inovasi tentang *safety induction* untuk meningkatkan kesadaran keselamatan kerja melalui pembuatan video *safety induction* di PLN ULP Gedangan Sidoarjo telah berhasil diterapkan dengan respon pekerja yang positif, Dimana isi dari video tersebut merupakan informasi induksi keselamatan di area lingkungan kantor saat terjadi bencana. Memberikan informasi tentang induksi keselamatan dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja dan dapat mengendalikan potensi bahaya dan risiko di area kantor PLN ULP Gedangan, Sidoarjo. Bahkan inovasi video tersebut dapat bermanfaat kepada pelanggan, karena video ditayangkan di area lobby kantor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ridwan, A., Susanto, S., Winarno, S., Setianto, C. Y., Gardjito, E., & Siswanto, E. (2021). Sosialisasi Pentingnya Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Pabrik Semen Tuban. *Abdimas Berdaya*, 4(1). <https://pemas.unisla.ac.id/index.php/JAB/index>
- Appiah, S. O. (2019). Working Conditions and Exposure to Work Related Injuries and Accidents at Kokompe-Accra Ghana. In *Ghana Journal of Geography* (Vol. 11, Issue 2).
- Irvan, M., Fuadi, Y., Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, P., Pupuk Raya, J., Bahagia, G., & Timur, K. (n.d.). *ANALISIS KEEFEKTIVAN INDUKSI KESELAMATAN DENGAN METODE KONVENSIONAL DI PT BHUMI PHALA PERKASA BALIKPAPAN*.

- Mafra, R., Zulfikri, dan, Jend Yani, J. A., Palembang, U., & Selatan, S. (2021). *Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Peserta Pelatihan Keterampilan Tukang dan Pekerja Konstruksi Compliance Analysis of Personal Protective Equipment (PPE) Uses For Workers and Construction Workers Skills Training Participants.*
- O'Neill, C., & Griffin, M. A. (2004). The effects of safety training on employee safety knowledge, attitudes, and behaviors. *Journal of Safety Research*, 35(1), 39–48.
- Zhou, Z., Zhang, Z., & Wang, X. (2015). The effects of safety induction on safety behavior: A study on Chinese coal mine workers. *Safety Science*, 77, 119–126.